

**PEMANFAATAN SABUT KELAPA MUDA
(*COCOS NUCIFERA*) MENJADI KARBON AKTIF
DENGAN AKTIVATOR $ZnCl_2$ SEBAGAI ADSORBEN
LOGAM Fe DAN Mn PADA AIR GAMBUT**

***UTILIZATION OF COCONUT COIR (*COCOS NUCIFERA*) INTO
ACTIVATED CARBON WITH $ZnCl_2$ ACTIVATOR AS FE AND
MN METALS ADSORBENT IN PEAT WATER***



**Diajukan Sebagai Persyaratan Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Jurusan Teknik Kimia
Politeknik Negeri Sriwijaya**

OLEH:

**RIZANTI FADILAH AZZAHRA
0618 3040 0284**

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

PEMANFAATAN SABUT KELAPA MUDA (*COCOS NUCIFERA*) MENJADI KARBON AKTIF DENGAN AKTIVATOR ZnCl₂ SEBAGAI ADSORBEN LOGAM Fe DAN Mn PADA AIR GAMBUT

OLEH:

**RIZANTI FADILAH AZZAHRA
0618 3040 0284**

Pembimbing I



**Meilianti, S.T., M.T.
NIDN 0014097504**

Palembang, Agustus 2021

Pembimbing II



**Taufiq Jauhari, S.T., M.T.
NIDN 0019037502**

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik
Kimia**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
JURUSAN TEKNIK KIMIA

Jalan Sriwijaya Negara, PALEMBANG 30139
Telp.0711-353414 Fax. 0711-355918. E-mail : kimia@polsri.ac.id.



Telah diseminarkan dihadapan Tim Pengudi
di Program Diploma III – Teknik Kimia Jurusan Teknik Kimia
Politeknik Negeri Sriwijaya
Pada 26 Juli 2021

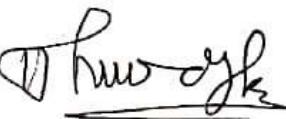
Tim Pengudi :

1. Dr. Martha Aznury, M.Si.
NIDN 0019067006

Tanda Tangan

()

2. Ir. Siti Chodijah, M.T.
NIDN 0028126206

()

3. Indah Purnamasari, S.T., M.Eng.
NIDN 0027038701

()

Palembang, Juli 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
DIII Teknik Kimia,



Idha Silviyati, S.T., M.T.
NIP.197507292005012003

ABSTRAK

Pemanfaatan Sabut Kelapa Muda (*Cocos Nucifera*) menjadi Karbon Aktif dengan Aktivator ZnCl₂ sebagai Adsorben Logam Fe dan Mn pada Air Gambut

(Rizanti Fadilah Azzahra, 2021 : 68 halaman; 7 tabel; 9 gambar; 4 lampiran)

Volume limbah kelapa muda yang tinggi berpotensi menimbulkan timbunan sampah yang berakibat mencemari lingkungan karena belum termanfaatkan dengan baik. Kandungan selulosa dalam sabut kelapa muda dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku karbon aktif untuk menyerap kandungan logam Fe dan Mn dalam air gambut demi memperbaiki kualitasnya. Air gambut sendiri merupakan air yang berasal dari lahan gambut yang bersifat asam dengan pH sekitar 3-4 yang dapat menyebabkan korosivitas pada besi dan berdampak buruk pada kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan massa adsorben dan waktu kontak terbaik untuk menurunkan kandungan logam besi (Fe²⁺) dan mangan (Mn²⁺) pada air gambut serta menghasilkan produk karbon aktif dari limbah sabut kelapa yang sesuai dengan SNI 06–3730–1995 yang memiliki efektivitas adsorpsi yang baik dan dihasilkan kualitas olahan air bersih yang sesuai standar baku mutu. Penelitian ini menggunakan ZnCl₂ sebagai aktivator dengan variasi massa adsorben sebesar 5% dan 10% dari volume sampel serta variasi waktu kontak selama proses adsorpsi selama 30 ; 60 ; 90 ; 120 ; dan 150 menit. Kualitas karbon aktif yang dihasilkan memenuhi standar mutu karbon aktif berdasarkan SNI 06–3730–1995 yaitu kadar air 8%, kadar abu total 5,20%, kadar zat volatil 5,60%, kadar karbon 81,2%, dan daya serap iod 1142,1 mg/g. Hasil efektivitas tertinggi untuk adsorpsi logam (Fe²⁺) dengan massa 5% pada waktu 30 menit sebesar 97,87% dan untuk adsorpsi logam (Mn²⁺) dengan massa 10% pada waktu 30 menit sebesar 19,37%. Permodelan isoterm yang sesuai dalam proses adsorpsi ini adalah isoterm Freundlich.

Kata kunci : Limbah Kelapa Muda, Adsorben, Karbon Aktif, ZnCl₂, Air Gambut

ABSTRACT

Utilization of Coconut Coir (*Cocos Nucifera*) into Activated Carbon with ZnCl₂ Activator as Fe and Mn Metals Adsorbent in Peat Water

(Rizanti Fadilah Azzahra, 2021 : 68 pages; 7 tables; 9 pictures; 4 attachments)

The volume of young coconut waste may be a pile of garbage that has an impact on the environment because it has not been utilized properly. The cellulose content in young coconut coir can be used as raw material for activated carbon to adsorb Fe and Mn metals content in peat water to improve its quality. Peat water itself comes from acidic peatlands with a pH of around 3-4 which can cause corrosivity to iron and have a bad impact on health. This study aims to determine the mass of the adsorbent and the best contact time to reduce the content of iron (Fe²⁺) and manganese (Mn²⁺) in peat water and to produce activated carbon products from coconut waste under SNI 06–3730–1995 which has good adsorption effectiveness and produced quality treated clean water according to quality standards. This study used ZnCl₂ as an activator with variations in the adsorbent mass of 5% and 10% of the sample volume and variations in contact time during the adsorption process for 30; 60; 90; 120; and 150 minutes. The quality of the activated carbon produced meets the quality standards of activated carbon-based on SNI 06–3730–1995, namely 8% moisture content, 5.20% total ash content, 5.60% volatile matter content, 81.2% carbon content, and iodine absorption. 1142.1 mg/g. The most effective result for metal adsorption (Fe²⁺) with a mass of 5% at 30 minutes was 97.87% and for metal adsorption (Mn²⁺) with a mass of 10% at 30 minutes was 19.37%. The suitable isotherm model for this adsorption process is the Freundlich isotherm.

Keywords: *Young Coconut Waste, Adsorbent, Activated Carbon, ZnCl₂, Peat Water*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan ke hadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan judul “Pemanfaatan Sabut Kelapa Muda (*Cocos Nucifera*) Menjadi Karbon Aktif Dengan Aktivator ZnCl₂ Sebagai Adsorben Logam Fe Dan Mn Pada Air Gambut”. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat agar dapat menyelesaikan studi di Jurusan Teknik Kimia, Program Studi D-III Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini penulis memperoleh data-data dan hasil pengamatan yang diperoleh saat melakukan penelitian di Laboratorium Teknik Kimia Polsri. Dalam melaksanakan Tugas Akhir ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Atas bantuan, saran, dan bimbingan yang diberikan hingga terselesaiannya laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ing. Ahmad Taqwa, M.T., selaku Direktur Politeknik Negeri Sriwijaya.
2. Carlos R.S., S.T., M.T., selaku Wakil Direktur I Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Ir. Jaksen, M.Si. selaku Ketua Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
4. Ahmad Zikri, S.T., M.T., selaku Sekretaris Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
5. Idha Silviyati, S.T. M.T., selaku Koordinator Program Studi D-III Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya
6. Selastia Yulianti, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing Akademik di Politeknik Negeri Sriwijaya.
7. Meilanti, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing I Laporan Akhir Jurusan Teknik Kimia Program Studi D-III Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
8. Taufiq Jauhari, ST., M.T., selaku Dosen Pembimbing II Laporan Akhir Jurusan Teknik Kimia Program Studi D-III Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya
9. Dosen Teknik Kimia, selaku Dosen Pengajar Jurusan Teknik Kimia Program Studi D-III Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.

10. PLP di Laboratorium Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.
11. Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar atas semua doa dan dukungannya dalam pelaksanaan penelitian Laporan Akhir.
12. Nabila, Selia, Okta, Indri, Albar, dan Aziizan yang selalu memberi dukungan dan menemani ketika melakukan penelitian di Laboratorium.
13. Muhamad Arif Rachman yang selalu memberi semangat dan bantuan terbaik dalam menyelesaikan Laporan Akhir.
14. Teman-teman kelas KA 2018 yang selalu membersamai dalam menyelesaikan Laporan Akhir.
15. Tester yang selalu memberi semangat dan dukungan untuk menyelesaikan Laporan Akhir.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan ketidak sempurnaan, untuk itu penulis sangat terbuka untuk menerima saran serta kritik yang bersifat membangun agar dapat menjadi acuan untuk penulis dalam menulis laporan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi para pembaca, terutama rekan-rekan mahasiswa jurusan Teknik Kimia serta Bapak/Ibu Dosen jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Sriwijaya.

Palembang, Juli 2021

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ketika Mimpi Kita Pikirkan, Mimpi Itu Berubah Menjadi Rencana
Ketika Rencana Kita Ucapkan, Rencana Itu Berubah Menjadi Komitmen
Ketika Komitmen Kita Lakukan, Komitmen Itu Berubah Menjadi Kenyataan”
- William Tanuwijaya

“*When Life Gives You Lemons, Make Lemonade*”

“*Work Hard Until You No Longer Have To Introduce Yourself*”

Laporan ini kupersembahkan untuk :

- Diriku, terimakasih karena terus berjuang hingga saat ini
- Orang Tuaku
- Orang terbaik dalam hidupku
- Teman-teman terbaikku
- Almamaterku

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Kelapa Muda	5
2.2. Adsorpsi	7
2.2.1 Definisi Adsorpsi	7
2.2.2 Mekanisme Adsorpsi	8
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Adsorpsi	9
2.3. Karbon Aktif	13
2.3.1 Definisi Karbon Aktif	13
2.3.2 Proses Pembuatan Karbon Aktif	14
2.4. Zinc Chloride ($ZnCl_2$)	17
2.5. Air Gambut	18
2.6. Logam Fe dan Mn	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1. Waktu Dan Tempat Penelitian	21
3.2. Alat dan Bahan	21
3.2.1. Alat yang digunakan	21
3.2.2. Bahan yang digunakan	21
3.3. Pelaksanaan Dan Rancangan Perobaan	21
3.3.1. Variabel Perobaan	21
3.3.2. Prosedur Pembuatan Karbon Aktif	21
3.4. Pengujian/Analisa Produk	23
3.4.1. Karakterisasi Adsorben	23
3.4.2. Analisis Produk	26
3.5. Perbandingan Penelitian	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Hasil Penelitian	32
4.2. Pembahasan	33
4.2.1. Pengaruh Temperatur Karbonisasi	33
4.2.2. Uji Karakteristik Karbon Aktif Sabut Kelapa Muda	35
4.2.3. Pengaruh Variasi Massa dan Waktu Kontak	37

4.2.4. Efektivitas Adsorpsi Karbon Aktif Sabut Kelapa Muda	41
4.2.5. Isoterm Adsorpsi	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN A DATA PENGAMATAN	51
LAMPIRAN B PERHITUNGAN	53
LAMPIRAN C GAMBARAN PENELITIAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Komposisi Kimia Sabut dan Serat Sabut Kelapa.....	6
Tabel 3.1 Perbandingan Literatur.....	24
Tabel 4.1 Penentuan Temperatur Karbonisasi Sabut Kelapa Muda	34
Tabel 4.2 Uji Karakteristik Karbon Aktif Sabut Kelapa Muda	34
Tabel 4.3 Hasil Pengukuran Fe pada Sampel Air Gambut	35
Tabel 4.4 Hasil Pengukuran Mn pada Sampel Air Gambut.....	35
Tabel 4.5 Persamaan dan Nilai Koefisien Korelasi Isoterm	47

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1	Diagram Alir Proses <i>Pre-Treatment</i> dan Karbonisasi Karbon Aktif Sabut Kelapa Muda	31
Gambar 3.2	Diagram Alir Proses Aktivasi Karbon Aktif Sabut Kelapa Muda ..	32
Gambar 3.3	Diagram Alir Proses Adsorpsi Karbon Aktif Sabut Kelapa Muda .	33
Gambar 4.1	Pengaruh Waktu Kontak Pada Adsorpsi Logam Fe.....	40
Gambar 4.2	Pengaruh Waktu Kontak Pada Adsorpsi Logam Mn	41
Gambar 4.3	Efektivitas Adsorpsi Logam Fe Pada Massa 5% dan 10%	42
Gambar 4.4	Efektivitas Adsorpsi Logam Mn Pada Massa 5% dan 10%	42
Gambar 4.5	Isoterm Adsorpsi Freundlich Pada Logam Fe	43
Gambar 4.6	Isoterm Adsorpsi Freundlich Pada Logam Mn	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	51
Lampiran B.....	53
Lampiran C.....	66
Lampiran D	69